

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk meneliti permasalahan yang berkaitan dengan fakta atau fenomena secara langsung.<sup>48</sup> Penelitian lapangan juga merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman, analisis logis, dan definisi situasi tertentu dalam konteks tertentu. Ini juga melibatkan penyelidikan berbagai aspek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>49</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian dengan data yang dihasilkan berupa kata, kalimat, atau deskripsi dari observasi maupun wawancara yang dilakukan. Pendekatan deskriptif kualitatif tidak lain menggambarkan keadaan suatu keadaan, kejadian, fakta, maupun fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>50</sup> Melalui pendekatan ini keterlibatan

---

<sup>48</sup>Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 18.

<sup>49</sup>Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), h. 6.

<sup>50</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 75.

aktif penulis di lapangan sangatlah penting karena akan mengumpulkan data terkait pengenalan media tradisional pada anak usia dini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di RA Datu Abulung Jalan Padat Karya Nomor 153, Rt. 79, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih atas dasar adanya program RA Datu Abulung yaitu pengenalan seni Rebana, sehingga menjadi tempat yang tepat untuk melakukan penelitian.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Data Pokok

- 1) Data mengenai pengenalan seni Rebana pada anak usia dini di RA Datu Abulung.
- 2) Data mengenai faktor yang memengaruhi pengenalan seni Rebana pada anak usia dini di RA Datu Abulung.

#### b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan RA Datu Abulung.
- 2) Keadaan anak usia dini di RA Datu Abulung.

### 2. Sumber Data

Agar data dapat dipertanggungjawabkan maka penulis menentukan beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu pihak yang memberikan data utama terkait dengan penelitian baik secara lisan maupun tertulis. Informan utama pada penelitian ini adalah guru RA Datu Abulung yang diambil sebanyak 3 orang.
- b. Informan tambahan, yaitu pihak yang dapat memberikan keterangan pendukung. Informan tambahan pada penelitian ini adalah orang tua anak.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dan mengamati subjek atau objek yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif, tahap observasi sering kali digunakan sebagai acuan selama pengumpulan data secara sistematis di lapangan untuk memahami keadaan sekitar subjek penelitian.<sup>51</sup> Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengamati kegiatan implementasi pembelajaran Seni Rebana Terbang yang dilakukan di RA Datu Abulung Banjarmasin Utara.

---

<sup>51</sup>Sharon M. Ravitch dan Nicole Mittenfelner Carl, *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, dan Methodological* (New York: Sage Publications, 2016), h. 94.

**Tabel 3. 1 Pedoman Observasi**

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Implementasi pembelajaran seni Rebana terbang pada anak usia dini di RA Datu Abulung Banjarmasin Utara	a. Perencanaan (jadwal, persiapan, sarana dan prasarana) b. Pelaksanaan (media yang digunakan atau metode pengenalan) c. Evaluasi (penjelasan dan pertanyaan)
Faktor yang memengaruhi Implementasi pembelajaran seni Rebana pada anak usia dini di RA Datu Abulung Banjarmasin Utara..	a. Faktor pendukung implementasi pembelajaran seni Rebana. b. Faktor penghambat implementasi pembelajaran seni Rebana.

Sumber: Olah Data Penulis, 2023.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan, pertukaran, atau interaksi yang melibatkan minimal dua individu, dengan tujuan mengungkap atau memperoleh informasi spesifik dalam bentuk tanya jawab.<sup>52</sup> Wawancara pada penelitian dilakukan secara tidak sistematis, sehingga memberikan keleluasaan bagi pewawancara untuk menggali informasi yang diselidiki tanpa kendala.<sup>53</sup> Melalui teknik ini, penulis akan dapat memperoleh data utama penelitian secara langsung mengenai pengenalan media tradisional pada anak usia dini.

**Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara**

Sumber Wawancara	Pertanyaan Wawancara
Guru RA Datu Abulung.	a. Apakah ada program khusus dalam implementasi pembelajaran seni Rebana kepada anak? b. Pada saat apa program tersebut diberikan? Apakah bulanan atau tahunan? c. Bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran seni Rebana tersebut?

---

<sup>52</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 31.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

Sumber Wawancara	Pertanyaan Wawancara
	d. Bagaimana kegiatan implementasi pembelajaran ini bisa muncul? Apakah karena faktor budaya atau sosial? e. Apa saja hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan implementasi pembelajarann? f. Apa saja hal yang menjadi kendala pelaksanaan kegiatan implementasi pembelajaran?

Sumber: Olah Data Penulis, 2023.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi, yang mencakup buku, catatan, bahan tertulis, catatan numerik, dan konten visual seperti laporan dan informasi, yang semuanya dapat memberikan dukungan berharga bagi penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menunjang hasil penelitian dan sebagian besar melibatkan benda mati dan benda mati.<sup>54</sup> Melalui teknik ini penulis akan mendapatkan data pendukung penelitian di RA Datu Abulung Banjarmasin Utara.

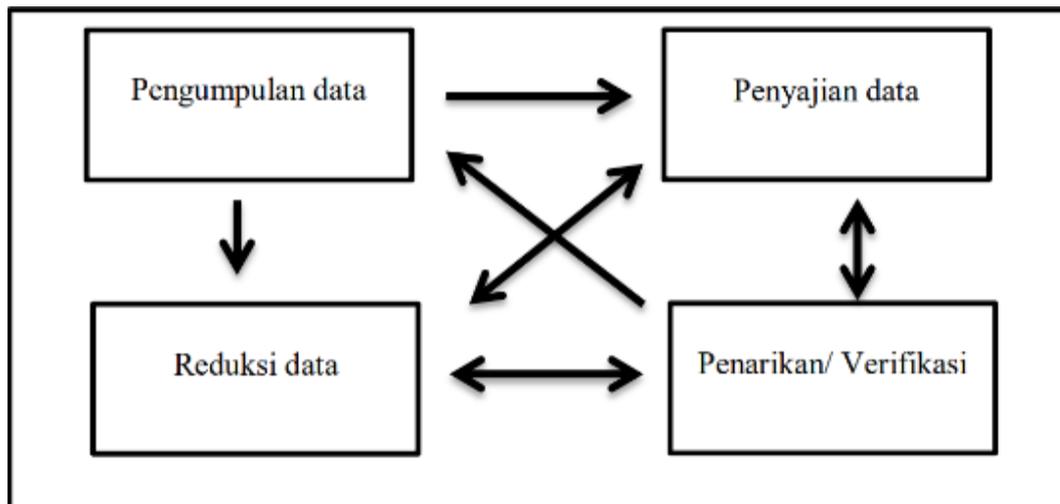
### E. Teknik Analisis Data

Sejalan dengan pendekatan penelitian di atas, penulis menggunakan model interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman untuk mengkaji data penelitian. Analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif dan berkelanjutan yang berlangsung hingga mendapatkan kesimpulan akhir.<sup>55</sup> Penulis sendiri menggunakan analisis penelitian yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman.

---

<sup>54</sup>Jhoni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 100.

<sup>55</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), h. 125.



**Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman (CLOD)<sup>56</sup>**

Dari gambar 3.1 di atas model Miles dan Huberman terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Adapun beberapa langkah dalam melakukan analisis data penelitian tersebut adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Proses reduksi berfungsi untuk memberikan gambaran data yang lebih tepat dan mendalam, memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi tambahan dan melakukan penelusuran lebih lanjut bila diperlukan. Prosedur reduksi ini melibatkan pemilihan dan kategorisasi data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan, sehingga menyederhanakan proses analisis data selanjutnya bagi para peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

<sup>56</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 125.

<sup>57</sup>Junadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 306-310.

Setelah data mengalami proses reduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data, yaitu penggambaran data melalui teks deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan keseluruhan data atau segmen penelitian tertentu divisualisasikan secara komprehensif, sehingga memudahkan peneliti dalam mengelola dan menafsirkan data secara efektif.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga meliputi penarikan kesimpulan awal dan melakukan validasi penelitian. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan dapat berubah jika terdapat bukti kuat, sehingga membuka jalan bagi tahap pengumpulan data selanjutnya yang lebih substansial.

## **F. Keabsahan Data**

Penilaian terhadap data yang diteliti akan melibatkan langkah-langkah untuk menjamin validitas atau keabsahannya, yang dapat dilakukan melalui berbagai metode. Teknik validasi data meliputi perluasan partisipasi, observasi berkelanjutan, triangulasi, *peer review*, kecukupan referensi, pemeriksaan kasus negatif, konfirmasi anggota, deskripsi mendalam, audit ketergantungan, dan audit kepercayaan.<sup>58</sup>

Adapun beberapa cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjang Keikutsertaan

---

<sup>58</sup>Junadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 318.

Perpanjangan keikutsertaan mengandung arti bahwa peneliti akan tetap berada di lokasi penelitian sampai tercapai kejenuhan data. Kehadiran peneliti yang berkepanjangan di seluruh tahapan penelitian membantu memahami keseluruhan data yang dikumpulkan, yang pada akhirnya menyebabkan pengumpulan data mencapai titik jenuh. Partisipasi yang diperluas memiliki tujuan ganda, yaitu menumbuhkan kepercayaan antara peneliti dan subjek penelitian, sekaligus memperkuat rasa percaya diri peneliti.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam observasi berfungsi sebagai sarana untuk menjamin keseragaman penafsiran sepanjang prosedur analisis data, sehingga menjaga konsistensi data yang disajikan. Observasi yang cermat, yang melibatkan kelima indera, dengan penekanan khusus pada pendengaran dan penglihatan, akan meningkatkan tingkat validitas data. Proses validasi data melalui teknik observasi ini dilakukan secara cermat, mendalam, dan berkesinambungan, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas anak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data melalui evaluasi ulang atau membandingkannya dengan sumber data lain. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kembali kepercayaan mereka terhadap data. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat disparitas antara informasi yang diberikan informan dengan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pendekatan ini tidak hanya menilai

keakuratan data tetapi juga memvalidasi kredibilitasnya. Triangulasi dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut:

- a. *Check*, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan perbandingan dengan sumber lain.
- b. *Check-recheck*, yaitu melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan mengulang kembali informasi yang didapat dengan berbagai cara, sumber, keadaan hingga waktu.
- c. *Cross-check*, yaitu melakukan pemeriksaan keabsahan data antar teknik pengumpulan data seperti wawancara yang dipadukan dengan observasi maupun sebaliknya.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Junadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 320.